

PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DALAM PENERAPAN LINGKUNGAN HIDUP SEHAT DAN BERSIH DI DESA BONTO MARANNU

Indah sari¹, Saparul Amri², Muh Fachrul Fani³, Suci Afianti Ramadhani⁴

¹Pendidikan Sosiologi, ²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,

³Pendidikan IPS, ⁴Pendidikan Luar Biasa

¹Fakultas Ilmu Sosial, ²Fakultas Ilmu Keolahragaan, ³Fakultas Ilmu Sosial, ⁴Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

Email:

indahsarinisir4@gmail.com¹, saparulamri7@gmail.com²,
muhfachrulfani@gmail.com³, suciafianti.11@gmail.com⁴

Abstrak

Dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian di dalam masyarakat sangat diperlukan guna untuk memberikan kenangan-kenangan kepada masyarakat baik berupa fisik maupun nonfisik. Seperti halnya dengan membuat sesuatu yang dapat di pergunakan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat yang ada di Desa Bonto Marannu. Pembuatan tempat sampah adalah salah satu dari beberapa Proker yang kita peradakan di desa. Hal itu kami lihat dari kurangnya sarana yang menunjang penerapan lingkungan masyarakat hidup bersih dan sehat. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari. Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang. Maka Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong masyarakat dalam menerapkan lingkungan hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan pembuatan tempat sampah ini direalisasikan pada 3 dusun yang ada di desa bonto marannu, yaitu dusun tangkuru, dusun tambua dan dusun tanringmata. Harapan kami dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kondisi lingkungan lebih bersih dan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan serta dapat merawat fasilitas tempat sampah.

Kata Kunci: Lingkungan Bersih Dan Sehat, Tempat Sampah, Desa Bonto Marannu

Abstrac

In the process of Real Work Lecture (KKN), community service is needed in order to provide memories to the community, both physical and non-physical. Likewise, by making something that can be used and beneficial to the local community in Bonto Marannu Village. Making trash bins is one of several work programs that we hold in the village. We can see this from the lack of facilities that support the implementation of a clean and healthy living environment. In this case, an attitude of environmental concern must be nurtured continuously so that later people become humans who have high environmental awareness so that there is no longer environmental damage due to human activity in the future. So far, the opinion of a clean and healthy life is the responsibility of doctors or the health sector. Even though such assumptions are not justified, because living clean and healthy is the right and obligation of everyone. then the purpose of this activity is to encourage people to adopt a clean and healthy environment. The activity of making this trash can was realized in three hamlets in Bonto Marannu Village, namely Tangkuru Hamlet, Tambua Hamlet, and Tanringmata Hamlet. Our hope is that in implementing this stuffy Dian community, the environmental conditions are cleaner and the community is more concerned about the implementation of the environment, and can take care of trash can facilities.

Keywords: Clean And Healthy Environment, Trash Can, Bonto Marannu Village

PENDAHULUAN

(Maryunani, 2013) menyatakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support), serta pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.

Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya. Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari.

(Arsyad Z.L, 2017) Menyatakan Gaya hidup sehat adalah suatu pilihan sederhana yang sanagt tepat utuk di jalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kejakan memberikan hasil yang baik untuk tubuh.

Becker membagi perilaku sehat menjadi tiga bagian pertama, pengetahuan tentang kesehatan, yaitu apa saja yang diketahui oleh individu tentang cara meningkatkan dan memelihara kesehatan. Kedua, sikap untuk merespon tindakan kesehatan, yaitu penilaian individu atas hal-hal yang berhubungan dengan cara memelihara kesehatan. Ketiga, praktik atau tindakan kesehatan yang merupakan tindakan langsung yang terdiri dari semua kegiatan untuk memperoleh kehidupan yang sehat. (Notoatmodjo, 2010).

(Lina .H. P., 2016) menyatakan bahwa Berdasarkan visi Indonesia sehat 2010, terdapat paradigma sehat yang terdiri dari tiga pilar, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata. Perilaku sehat ini merupakan perilaku yang digunakan untuk memelihara , meningkatkan kesehatan, menghindari atau mencegah terjadinya penyakit, melindungi diri dari berbagai macam penyakit, dan keikutsertaan dalam meningkatkan kualitas kesehatan (Depkes RI, 2013). Program perbaikan tidak hanya sebatas pada lingkungan sehat dan pelayanan kesehatan, tetapi juga memperhatikan faktor perilaku, hal ini disebabkan faktor perilaku dapat menjadi faktor terjadinya berbagai penyakit, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular (Marlina, 2011).

Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang (Barat, T. et al. 2018). Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan terpikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tentram, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkunganbisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi.

Bentuk kegiatan kita saat ini yaitu membuatkan tempat sampah yang berbahan dasar pokok bambu, kemudian tempat sampah ini kami tempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan sedikit penyuluhan akan pentingnya menerapkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di lingkungan desa. Pelaksanaan kegiatan tempat bak sampah ini direalisasikan pada setiap dusun yang ada di Desa Bonto Marannu, terdapat tiga dusun yaitu Dusun Tangkuru, Dusun Tambua, dan Dusun Tanring Mata.

Adapun tujuan dari kegiatan kita ini yaitu:

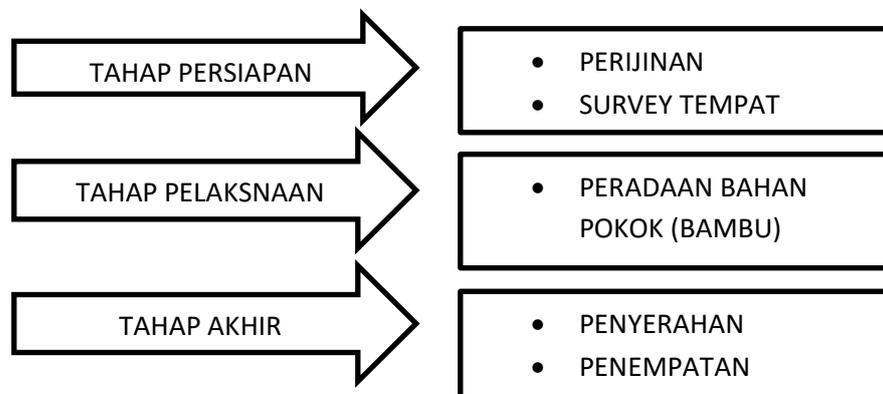
1. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat Desa Bonto Marannu akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bonto Marannu untuk tidak membuang sampah sembarangan.
3. Meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah
4. Mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

Adapun Manfaat kegiatan dengan adanya keberadaan tempat sampah yang strategis diharapkan dapat :

- a) Bagi masyarakat Desa Bonto Marannu diharapkan dapat memberi dampak perubahan pada pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menerapkan serta menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah, dengan demikian akan terhindar dari segala macam penyakit yang disebabkan oleh sampah.
- b) Bagi lingkungan pemerintahan Desa Bonto Marannu dapat dijadikan upaya dalam menerapkan lingkungan hidup dan bersih, serta meningkatkan kesehatan di masyarakat, sehingga angka penyakit akan turun. Secara langsung juga dapat meningkatkan keindahan dan kebersihan lingkungan Desa Bonto Marannu

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bonto Marannu, Kecamatan Lau, Kabupaten maros . Pelaksanaan program kegiatan ini selama 1 (satu) bulan yaitu dimulai dari tanggal 31 oktober sampai dengan 17 november. Berikut beberapa tahapannya:



Gambar 1: Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Pertama, tahap persiapan yang dilaksanakan pada minggu pertama dan minggu kedua. Pada minggu pertama tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan aparat desa di kantor Desa Bonto Marannu untuk pengurusan perijinan. Dan dilanjutkan dengan survei lokasi penempatan strategis untuk tempat sampah bersama teman-teman KKN lainnya.
2. Kedua, tahap peredaan bahan pokok yang kami laksanakan di minggu kedua, yaitu beberapa batang pohon bambu yang kami bersama beberapa teman-teman tebang sendiri dipohonnya.
3. Ketiga, tahap pembuatan dilaksanakan pada minggu ketiga, Pada tahap ini kami bersama teman-teman KKN telah membuat temoat sampat ini yang berbahan dasar pokok batang bambu.
4. Keempat, tahap akhir yang kami laksanakan di minggu keempat. Dimana tahap pelaksanaan penempatan tempat sampah pada lokasi yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan teman-teman yang menurut kami stategis dan tempat yang sangat membutuhkan tempat pembuangan sampah.

HASIL & PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bonto Marannu, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Peta lokasi kegiatan terlihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2 . Peta Desa Bonto Marannu, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros

Pelaksanaan program kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat diawali di minggu pertama (Gambar 3), dengan pertemuan tim dan kepala desa di kantor desa bonto marannu untuk proses pengurusan ijin, di kantor tersebut kami dan teman-teman KKN sempat mendengar keluhan kesah kepala desa atas kurangnya kesadaran beberapa masyarakat akan penerapan lingkungan bersih dan sehat khususnya membuang sampah pada tempatnya. Di saat

itupula kami dan teman-teman lebih bersih keras untuk menyukseskan proker kita ini, karena kami menganggap hal ini dapat meminimalisir pola hidup masyarakat yang kurang dalam menerapkan hidup bersih dan sehat.



Gambar 3. Meminta Perisinan Dan Penempatan Tempat Sampah Ke Kepala Desa Bonto Marannu

Kemudian kami beserta teman-teman melanjutkan survei tempat penempatan tempat sampah yang kami anggap strategis dan dapat bermanfaat. Pada minggu kedua (Gambar 4), tahap peradaan bahan dasar yaitu penebangan beberapa batang pohon bambu yang kami dan bersama beberapa teman-teman tebang sendiri dipohonnya. Hal yang mendasari kami menggunakan bambu sebagai bahan dasar dari pembuatan tempat sampah yang kami buat yaitu, selain tidak membutuhkan biaya yang cukup mahal, proses pembuatannya pun tidak terlalu rumit.



Gambar 4. Penebangan beberapa batang bambu sebagai bahan dasar pembuatan tempat sampah

Selanjutnya pada minggu ketiga dilakukan tahap pembuatan (Gambar 5), Pada tahap ini kami bersama teman-teman KKN telah membuat tempat sampah, yang kami mulai dari proses pembuatan kerangka, hingga sampai ke proses pengecatan dan penempelan logo kampus yang menyimbolkan KKN dari kampus kami.



Gambar 5. Proses pembuatan tempat sampah

Dan sampai pada tahap akhir di minggu ke keempat (Gambar 6), di mana kami bersama teman-teman melaksanakan penyerahan dan penempatan tempat sampah pada lokasi yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan teman-teman yang menurut kami strategis dan tempat yang sangat membutuhkan tempat pembuangan sampah. Ada 4 titik yang kami tempatkan di titik pertama yaitu di kantor kepala desa bonto marannu, titik kedua kami tempatkan di depan masjid dusun Tangkuru, titik ketiga kami tempatkan di depan masjid dusun tambua, dan terakhir kita tempatkan di depan masjid dusun tanring mata.



Gambar 6. Penyerahan dan penempatan tempat sampah di depan kantor desa bonto marannu



Gambar 7. penyerahan dan penempatan tempat sampah di depan masjid dusun tangkuru



Gambar 8. Penyerahan tempat sampah sekaligus foto bersama dengan beberapa remaja masjid di dusun tambua



Gambar 9. Penyerahan dan penempatan tempat sampah di masjid dusun tanring mata.



Gambar 10. Foto bersama dengan beberapa remaja masjid yang ada di dusun tanring mata

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat sangat senang dengan adanya pengadaan tempat sampah di lingkungan desa mereka. Pengadaan sarana tersebut sangat membantu dalam merubah pola pikir akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pentingnya menerapkan lingkungan hidup bersih dan sehat.. Pengadaan tempat sampah ini dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah. Bersamaan dengan kegiatan ini dilakukan kerja bakti massal masyarakat desa membersihkan lingkungan, sehingga lingkungan desa lebih bersih dan nyaman bebas dari sampah dan penyakit.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk kedepannya diharapkan masyarakat tetap memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah di pekarangan dan dibiarkan berserakan perlu diubah, hal ini tentu perlu tindakan pemantauan berkelanjutan, pihak pemerintahan desa marannu perlu secara berkelanjutan untuk memberikan himbauan agar masyarakat merubah kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga dan menerapkan lingkungan desa tetap bersih dari sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Z. L. (2017) "Pola Hidup Sehat" Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan as Islam Nusantara.
- Barat, T. et al. (2018) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah', 1(2017), pp. 157–161.
- Departemen Kesehatan, RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013). Jakarta : Departemen Kesehatan
- Maryunani, A. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: CV Trans Info Media
- Marlina, R. L. 2011. Analisis Manajemen Promosi Kesehatan Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Kota Padang Tahun 2011. Padang. Universitas Andalas
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Lina P. L., (2016) Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang, Jurusan Keperawatan poltekkes Kemenkes Padang Jurnal Promkes.